

## ABSTRAK

**Aa Rizky Mauluddin** : Peristiwa Serangan Umum Yogyakarta dalam Film Janur Kuning 1979(Perbandingan Sumber Sejarah Tertulis dan Visual Film)

Serangan Umum yang dilakukan oleh Indonesia terhadap Belanda selama 6 jam di Yogyakarta pada tahun 1949 berhasil membuka mata internasional terhadap Indonesia yang dianggap sudah dikuasai oleh Belanda kembali, Serangan umum ini mampu menjadi inspirasi untuk jenis karya yang bervariasi diantaranya adalah Film berjudul Enam jam di Yogya, Janur Kuning, dan juga Serangan Fajar. penelitian ini membahas mengenai Film sejarah Janur Kuning yang dianggap mempunyai perbedaan dengan narasi umum sejarah.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai Peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949 dan juga Memberikan Analisis mengenai perbedaan Narasi Sejarah antara Film Janur Kuning yang merupakan sumber visual dengan sumber sejarah tertulis.

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Sejarah, Metode ini terbagi dalam Heuristik atau pengumpulan sumber, Kritik kepada Sumber Sejarah, Interpretasi, dan juga Historiografi atau Penulisan sejarah.

Hasil penelitian dari tulisan ini adalah Peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949 merupakan peristiwa yang besar bagi Indonesia, besarnya pengaruh dari serangan ini membuat banyak sekali karya, baik literature maupun fiksi. Salah satu karya yang lahir dari peristiwa Serangan umum Yogyakarta ini adalah Film Janur Kuning pada tahun 1979 yang dibuat dalam Oleh Alam Rengga. Film ini menceritakan mengenai perjuangan Prajurit Indonesia untuk melakukan serangan kejutan kepada Belanda yang menduduki Kota Yogyakarta, Namun dalam film Janur Kuning terdapat beberapa perbedaan dengan sumber sejarah aslinya, seperti Narasi dalam film yang mengatakan Soeharto sebagai pengagas serangan umum 1 Maret 1949. Film Janur Kuning mempunyai kecenderungan untuk melebih-lebihkan sosok Soeharto yang merupakan Tokoh utama dalam film.